

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan simpulan, implikasi, dan saran mengenai kajian Psikologi, serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam novel *Gadis Pantaidan* novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Toer.

5.1 Simpulan Teoretis

Berdasarkan tujuh hasil analisis data dari novel *Gadis Pantai* dan novel *Simidah Simanis Bergigi Emas* Karya Toer dapat disimpulkan bahwa: Pertama novel *Gadis Pantai* Karya Toer. (1) klasifikasi emosi konsep rasa bersalah oleh *Gadis Pantai* karya Toer lebih terlihat dari pada rasa bersalah yang dipendamnya (2) dalam novel *Gadis Pantai* klasifikasi rasa bersalah yang dipendam tidak ditemukan (3) klasifikasi emosi menghukum diri sendiri lebih sedikit data dibandingkan konsep rasa bersalah oleh *Gadis Pantai* (4) klasifikasi emosi rasa malu dalam novel *Gadis Pantai* karya Toer tidak ditemukan (5) klasifikasi emosi rasa sedih yang diderita *Gadis Pantai* karya Toer lebih banyak ditemui dari pada rasa kebencian (6) klasifikasi emosi kebencian lebih banyak ditemui dari pada rasa cinta yang dirasakan *Gadis Pantai* (7) klasifikasi cinta yang dialami oleh *Gadis Pantai* lebih banyak dari pada konsep rasa bersalah yang dipendam *Gadis Pantai*.

Kedua, novel *Midah Simanis Bergigi Emas* Karya Toer (1) klasifikasi konsep rasa bersalah yang dipendam dalam novel *Midah Simanis Bergigi Emas* Karya Toer tidak ditemukan (2) rasa bersalah yang dipendam Midah lebih sedikit dari pada kebencian yang dirasakan Midah (3) klasifikasi emosi menghukum diri sendiri yang dipendam Midah sama dengan rasa bersalah yang dipendam (4) klasifikasi rasa malu yang dialami Midah sama dengan klasifikasi menghukum diri sendiri (5) klasifikasi emosi rasa sedih yang diderita Midah lebih banyak ditemui (6) klasifikasi emosi kebencian lebih sedikit ditemui dari pada rasa cinta yang dirasakan oleh Midah (7) klasifikasi cinta yang dialami oleh Midah sedikit dari pada kesedihan.

Ketiga, kedua novel memiliki persamaan perbedaan dan dalam klasifikasi emosi yang dirasakan oleh kedua tokoh utama dalam novel *Gadis Pantai* dan novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Toer. Jika dilihat dari persamaan, 15 data dari klasifikasi emosi dari novel *Gadis Pantai* karya Toer 20 data dari *Midah Simanis bergigi Emas* karya Toer perbedaan antara klasifikasi emosi konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam dan rasa malu.

5.2 Simpulan Praktis

Hasil temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka secara praktis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1) dalam penelitian ini ditemukan lima aspek klasifikasi emosi yaitu konsep rasa bersalah, menghukum diri sendiri, kesedihan, kebenciandan cinta. (2) ditemukan enam aspek klasifikasi emosi yaitu rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri

sendiri, malu, kesedihan, kebencian, cinta. (3) penelitian ini menemukan persamaan dan perbedaan dari kedua novel *Gadis Pantai* dan Novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Toer.

5.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian kualitatif sastra, khususnya yang berhubungan dengan analisis novel mengenai aspek psikologi, serta relevansinya sebagai materi ajar di SMA. Bagian ini dipaparkan implikasi temuan baik pada teoretis maupun praktis. Implikasi temuan pada tataran teoretis langsung pada tataran praktis dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

5.3.1 Impilkasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini memberikan sumbangsi terhadap dunia pendidikan dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya sastra di SMA. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini mengkaji kajian psikologi dengan tinjauan feminisme sastra terhadap novel *Gadis Pantai* dan *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer.

Hasil ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur intrinsik sastra di tingkat Sekolah Mengah Atas yang disesuaikan dengan kurikulum yang diberlakukan. Penelitian ini juga dapat dijadikan patokan bagi guru, siswa dan para peneliti sastra lainnya untuk berperilaku positif dan jujur

dalam segala hal, terutama terkait dengan hubungan manusia dengan penciptanya, tentunya dengan menggunakan salah satu materi ajar di SMA.

Implikasi bagi guru, khususnya dalam memberikan pembelajaran sastra, terutama novel yang mengangkat kisah-kisah perjuangan dan keadilan dan keagamaan. Guru dapat memberikan pengarahan kepada pemberikan kepada peserta didik dalam memahami jalan cerita kisah yang disajikan dalam novel. Jika terkait hal positif maka boleh ditiru, tetapi jika mengarah kepada hal yang bersifat negative, tentu menjadi kewajiban guru untuk meluruskan hal tersebut sehingga tidak ada penyimpangan pemahaman oleh siswa dalam membaca novel.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka hasil penelitian ini pada dasarnya dapat dijadikan sebagai salah satu materi ajar, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai sastra. Guru sebagai pemberi materi dapat mengaplikasikannya dengan mengintruksikan siswa untuk menganalisis unsur-unsur yang terkandung dalam novel, seperti psikologi, nilai sosial, nilai pendidikan karakter.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan penelitian simpulan dan implikasi tersebut, saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi bidang pendidikan, supaya menetapkan kebijakan dalam bidang psikologi.

Dari gambaran psikologi dari unsur-unsur intrinsik, terungkap banyak

klasifikasi emosi, pelajaran yang dapat diambil oleh siswa dalam novel *Gadis Pantai* dan novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Toer.

2. Bagi guru: supaya memperkaya bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia mengenai unsur-unsur intrinsik dan psikologi novel *Gadis Pantai* dan novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Toer. Guru lebih selektif dan lebih bervariasi dalam memilih novel sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama mengenai sastra di tingkat Sekolah Menengah Atas. Selain itu, pemilihan novel selektif dan bervariasi dilakukan supaya guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran sastra di sekolah khususnya tentang pengalaman psikologi dengan menggunakan novel.
3. Bagi siswa: supaya menambah ilmu dan wawasan di bidang psikologi mengenai keadaan dan kehidupan dalam masyarakat di lingkungan masing-masing. novel *Gadis Pantai* dan novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Toer. dapat dijadikan sebagai salah satu novel yang harus dibaca siswa karena mengandung nilai psikologi yang diharapkan membangun mentalitas mereka ke arah yang lebih baik dan positif. novel *Gadis Pantai* dan novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer dapat menjadi salah satu cara membuat peserta didik mencintai karya sastra.
4. Bagi peneliti lain: supaya menjadi acuan dalam kajian psikologi pada karya sastra lainnya, serta untuk meneliti kajian tentang nilai moral, gaya bercerita pengarang atau kajian lainnya.